

ABSTRAK

Mengangkat seorang karyawan untuk menuju jabatan yang lebih tinggi adalah memerlukan penilaian yang adil dan akurat disertai pandangan dari berbagai aspek penilaian. Dimana aspek-aspek penilaian itu dirumuskan dalam bentuk kriteria-kriteria dan sub-sub kriteria. Kondisi ini adalah sebuah situasi dimana permodelan pengambilan keputusan dapat dilakukan. Jumlah orang yang hendak diangkat jabatannya biasanya banyaknya terbatas demikian pula jumlah kriteria yang hendak digunakan untuk menilai seseorang adalah juga terbatas. Sehingga kondisi ini memungkinkan untuk memodelkan situasi pengambilan keputusan dalam permodelan *multiple attribute decision making* (MADM) atau dalam istilah lain *multiple criteria decision making* (MCDM). Situasi pengambilan keputusan dimodelkan dalam sejumlah matriks keputusan untuk sejumlah bidang pengangkatan jabatan yang berbeda. Pengambilan keputusan ini terjadi di lingkungan PDAM Kabupaten Madiun. Sejumlah karyawan hendak diusulkan untuk menduduki jabatan tertentu yang lebih tinggi dari jabatan sebelumnya atau berpindah pada jabatan yang sederajat. Oleh karena situasi yang terjadi pada PDAM ini sesuai dengan kondisi MADM maka permasalahan pengusulan karyawan untuk menduduki jabatan tertentu dapat dimodelkan dalam MADM. Kemudian di atas MADM ini dapat dipilih metode perangkingan yaitu metode *simple additive weighting* (SAW). metode perangkingan ini sesuai dengan namanya adalah metode perangkingan yang sederhana. Dalam penulisan penelitian skripsi ini diusulkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis MADM dengan metode SAW yang dapat digunakan untuk pengusulan karyawan menduduki jabatan yang lebih tinggi atau untuk kenaikan pangkat.

Kata Kunci : sistem pendukung keputusan, kenaikan jabatan, kenaikan pangkat, karyawan PDAM kabupaten Madiun, MADM, *simple additive weighting* (SAW).